

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus UD. Bambu Indah Craft) adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu berdasarkan lima pilar utama ekonomi kreatif, yaitu pilar yang pertama industri berupa produksi yaitu berawal dari kebutuhan serta keinginan konsumen dan distribusi sudah memasuki pasar ekspor, pilar kedua teknologi yang didalamnya masih menggunakan alat sederhana yang manual karena kerajinan merupakan sesuatu hal yang masih berkaitan dengan buatan tangan, pilar ketiga sumber daya yaitu sinergi antara SDM dan SDA yang optimal akan menciptakan daya kreasi berupa produk yang bernilai, yang keempat institusi yaitu mengenai surat izin usaha dan merek dagang bahwa keduanya sangat berperan penting untuk kegiatan usaha karena memberikan banyak kemudahan, pilar yang terakhir yaitu lembaga intermediasi keuangan atau permodalan, untuk sampai saat ini pemilik melakukan permodalan sendiri dan tidak pernah melakukan peminjaman meskipun dimudahkan untuk pengambilan dana.

2. Hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek:
 - a. Yaitu pada kuantitas dan kualitas sumber daya insani pada pelaku industri kreatif.
 - b. Iklim atau cuaca menjadi suatu ancaman bagi UD. Bambu Indah Craft
 - c. Percepatan teknologi informasi dan komunikasi
 - d. Permodalan pemilik melakukan modal sendiri.
3. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek:
 - a. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek kadang juga dari Dinas sekaligus pemilik juga ikut turun serta menjadi pekerja karena pemilik bekerjanya harus lebih dari karyawan.
 - b. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi cuaca atau iklim apalagi di yaitu dengan menunda proses produksi hingga bambu benar-benar dalam keadaan kering, karena proses pengeringan bambu sendiri dibutuhkan waktu kurang lebih 2 hari.
 - c. Menambah karyawan di bagian pemasaran.
 - d. Upaya yang dilakukan dalam pokok permasalahan ekonomi kreatif pada lembaga pembiayaan yang mendukung yaitu bukan modal berupa materi atau uang yang dibutuhkan. Yang dibutuhkan modal

berupa alat semi modern untuk meningkatkan produksinya yaitu berupa mesin irat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas hasil penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk khasanah keilmuan.
2. Bagi pengusaha UD. Bambu Indah Craft, kepada pihak pengusaha kerajinan anyaman bambu hendaknya menjalin kerjasama antara pihak toko-toko kerajinan lain agar sama-sama mampu menyalurkan produk kerajinan bambu yang dibutuhkan oleh konsumen, dengan tujuan mempermudah konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Bagi aparat pemerintahan, hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak kerajinan, memperbaiki dan menambah fasilitas yang dibutuhkan.